KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-KAKI DAN KESEIMBANGAN TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING* PADA ATLET SEPAKTAKRAW PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR (PPLP) SUMATRA BARAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S.si (S1)

Oleh

MARSEL
NIM/BP. 1104766/2011

PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGRI PADANG

2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-KAKI DAN KESEIMBANGAN TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING* PADA ATLET SEPAKTAKRAW PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN OLAHRAGA PELAJAR (PPLP) SUMATRA BARAT

Nama	**: Marsel**
NIM/BP	**: 1104766/2011**
Program Studi	**:Ilmu Keolahragaan**
Jurusan	**: Kesehatan dan Rekreasi**
Fakultas	**: Ilmu Keolahragaan**

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing 2**
Drs. Hanif Badri, M. Pd	**Drs. Zalfendi, M. Kes**
NIP. 19580502 198403 1 006	**Nip. 19590602 198503 1 003**

Mengetahui :
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi

Dr. Wilda Welis, SP. M. Kes
NIP. 19700512 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Uinversitas Negeri Padang

Judul : **Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan Terhadap Keterampilan *Passing* Pada Atlet Sepaktakraw Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Sumatera Barat.**

Nama : **Marsel**
NIM/BP : **1104766/2011**
Jurusan : **Kesehatan dan Rekreasi**
Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Nama		**Tanda Tangan**
1. Ketua	**: Drs. Hanif Badri, M.Pd**	**1.**
2. Sekretaris	**: Drs. Zalfendi, M.Kes**	**2.**
3. Anggota	**: Drs. Syafrizar, M.Pd**	**3.**
4. Anggota	**: Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO**	**4.**
5. Anggota	**: Drs. Abu Bakar**	**5.**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	**: Marsel**
Tempat/tanggal lahir	**: Durian Kandang, 15 oktober 1993**
Nim	**: 1104766**
Prodi	**: Ilmu Keolahragaan**
Juruan	**: Kesehatan dan Rekreasi**
Fakultas	**: Ilmu Keolahragaan Universitas Negri Padang**
Alamat	**: Jl. Kasuwari No. 2 Air Tawar Padang**

dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. **Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.**
2. **Karya tulis ini murni gagasan, perumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain. Kecuali arahan dari Tim Pembimbing.**
3. **Karya tulis/Skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.**

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Padang, Februari 2016

Menyatakan

Marsel

NIM. 1104766

ABSTRAK

Marsel, 1104766/2016. "Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan terhadap Keterampilan Passing pada Atlet Sepaktakraw PPLP Sumatera Barat."

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan *passing* pada atlet sepaktakraw PPLP Sumatera Barat. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi koordinasi mata-kaki dan keseimbangan terhadap keterampilan *passing* pada atlet sepaktakraw PPLP Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah *korelasional*, Penelitian ini dilaksanakan di Gor PPLP Sumatera barat bertempat di Air pacah Kecamatan Kuranji Padang, pada bulan desember 2015. populasi dalam penelitian ini seluruh atlet sepaktakraw PPLP Sumbar yang berjumlah 26 orang atlet, 20 orang atlet putra dan 6 orang atlet putri. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Sampel yang diambil adalah atlet putra yang berjumlah 20 orang. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan tes koordinasi mata-kaki, tes keseimbangan dan tes keterampilan *passing*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment* sederhana dan ganda, dan untuk mengetahui kontribusi ditentukan dengan koefisien determinasi.

Hasil Penelitian diperoleh adalah hasil koefisien korelasi hitutng>t tabel (hipotesis penelitian diterima) dan pengujian signifikan koefisien korelasi variabel X1 dan Y, variabel X2 dan Y diperoleh Ro > r tabel. Dari hasil pengujian ini membuktikan: terdapat kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan keterampilan *passing* diperoleh kontribusi sebesar 21,16%. Kemudian terdapat kontribusi yang signifikan antara keseimbangn dengan keterampilan *passing* diperoleh kontribusi sebesar 20,25% dan hasil akhir terdapat kontribusi antara X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar 36%. Dengan demikian koordinasi mata-kaki dan keseimbangan memiliki kontribusi terhadap keterampilan *passing* pada atlet sepaktakraw PPLP Sumatera Barat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan terhadap Keterampilan *passing* Pada Atlet Sepaktakraw Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Sumatera Barat**".

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafrizar, M. Pd selaku dekan FIK Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan studi
2. Ibuk Dr. Wilda Welis, SP. M. Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat melanjutkan penulisan skripsi.
3. Bapak Drs. Hanif Badri M. Pd, selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik dan Drs. Zalfendi, M. Kes selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dosen penguji Drs. Syafrizar, M. Pd, Drs. Didin Tohidin, M. Kes. AIFO, Drs. Abu Bakar yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk kesempurnaan Skripsi ini.
5. Kepada Pelatih PPLP Sepaktakraw Sumatera Barat, yang telah membimbing dan member pengarahan selama penelitian ini.

6. Kepada adik-adik Atlet PPLP Sumatera Barat tahun 2015/2016 yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini. dan
7. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku yang sama belajar dan berjuang juga telah memberikan waktu serta memberi solusi yang cukup mmembantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga apa yang telah diberikan mendapatkan pahala dari Allah SWT. amin

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga khususnya kedua orang tua ayahanda dan ibunda Samsiar, Nenek serta adik-adik khususnya Aris Mantoni dan Dewi Ningsih yang selalu member dukungan bantuan moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Skripsi ini bermanfaat untuk kemajuan olahraga kesehatan, prestasi, rekreasi dan pendidikan dimasa yang akan datang, khususnya pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN PENGESAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GRAFIK x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Pembatasan Masalah 8

D. Perumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 10

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori 11

1. Permainan Sepaktakraw 11

2. *Passing* (Operan) 12

3. Koordinasi 17

4. Keseimbangan 25

B. Kerangka Konseptual 27

C. Hipotesis 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 29

B. Waktu dan Tempat Penelitian 29

C. Populasi dan Sampel 29

D. Definisi Operasional 30
E. Jenis dan sumber data 31
F. Instrument penelitian dan TeknikPengumpulan Data 31
1. Tes Koordinasi mata-kaki 31
2. Tes keseimbangan 34
3. Tes keterampilan *Passing* 35
G. Teknik nalisis data 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi data 40
1. Koordinasi mata-kaki 40
2. Keseimbangan 41
3. Keterampilan *Passing* 42
B. Analisis Data 43
C. Pembahasan 47
1. Koordinasi Mata-kaki 50
2. Keseimbangan 52
3. Keterampilan *Passing* 53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 56
B. Saran 56
DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN 60
DOKUMENTASI 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Gambar 1 : Lapangan Sepaktakraw 12
2. Gambar 2 : Kerangka Konseptual 28
3. Gambar 3 : Tes Koordinasi Mata-Kaki 34
4. Gambar 4 : Tes Keseimbangan 35
5. Gambar 5 : Lapangan Tes *Passing* 37
6. Gambar 6 : Peneliti dan Populasi dalam Penelitian 75
7. Gambar 7 : Sampel dalam Penelitian 75
8. Gambar 8 : Tes Koordinasi Mata-Kaki 76
9. Gambar 9 : Bentuk Tes Koordinasi Mata-kaki 76
10. Gambar 10 : Lapangan Sepaktakraw PPLP Sumbar..... 77
11. Gambar 11: Peneliti beri Instruksi untuk Tes *Passing*..... 77
12. Gambar 12 : Arahan Pelaksanaan untuk Tes *Passing* 78
13. Gambar 13 : Tes Keterampilan *Passing*..... 78
14. Gambar 14 : Tes Keseimbangan 79
15. Gambar 15 : Bentuk Tes Keseimbangan 79
16. Gambar 16 : Peneliti dan Anggota, Sampel Beserta Pelatih 80

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Tabel 1 : Daftar Nama Sampel 30
2. Tabel 2 : Norma Koordinasi Mata-kaki 33
3. Tabel 3 : Norma Tes Keseimbangan 35
4. Tabel 4 : Norma keterampilan *passing* 38
5. Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata-Kaki 40
6. Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Keseimbangan 41
7. Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Keterampilan Pasing 42
8. Tabel 8 : Uji Normalitas Data dengan *Liliefirs* 44
9. Tabel 9 : Analisis Korelasi (X1) terhadap (Y) 45
10. Tabel 10 : Analisis Korelasi (X2) terhadap (Y) 46
11. Tabel 11 : Analisis Korelasi Kontribusi (X1) dan (X2) terhadap (Y) 47

DAFTAR GRAFIK

Grafik **Halaman**

1. Koordinasi mata-kaki pada olahraga sepaktaraw..... 41
2. Keseimbangan pada olahraga sepaktakraw 42
3. Keterampilan pasing pada olahraga sepaktakraw 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Lampiran 1 : Nama Sampel 60
2. Lampiran 2 : Data Mentah Penelitian 61
3. Lampiran 3 : Analisis Korelasi Ganda 62
4. Lampiran 4 : Perhitungan Rata-Rata dan Standaar Deviasi 63
5. Lampiran 5 : Analisis Uji Normalitas Variabel (X1) 65
6. Lampiran 6 : Analisis Uji Normalitas Variabel (X2) 66
7. Lampiran 7 : Analisis Uji Normalitas Variabel (Y) 67
8. Lampiran 8 : Analisis Koefisien Korelasi (X1) terhadap (Y) 68
9. Lampiran 9 : Analisis Koefisien Korelasi (X2) terhadap (Y) 69
10. Lampiran 10 : Koefisien Korelasi Ganda (X1) dan (X2) terhadap (Y) 70
11. Lampiran 11 : Tabel Dari Harga Kritik Dari *Product-Moment* 71
12. Lampiran 12 : tabel nilai dalam distribusi 72
13. Lampiran 13 : Daftar F 73
14. Lampiran 14 : Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji *Lilliefors* 74

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kesegaran jasmani. Selain untuk memupuk watak, membentuk kepribadian, disiplin, dan sportifitas yang tinggi, olahraga juga dapat meningkatkan kemampuan daya pikir serta perkembangan prestasi. Sedangkan secara fisiologis olahraga dapat meningkatkan fungsi organ tubuh, sistem pernapasan, koordinasi syaraf, dan pengaruh sosial serta rohani.

Melalui prestasi olahraga Bangsa Indonesia bisa dikenal oleh bangsa lain. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pasal 4 tentang dasar dan fungsi dan tujuan olahraga yaitu:

> Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, disiplin, sportivitas, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkukuh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa olahraga dapat meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa. Untuk itu pelatih, pembina, dan pemerintah perlu memperhatikan agar tujuan dari olahraga dapat tercapai dengan baik. Salah satu cara untuk mencapai tujuan olahraga yaitu dengan melakukan pembinaan tiap cabang olahraga. Dari sekian banyak cabang olahraga salah satu cabang olahraga yang perlu diperhatikan pembinaanya adalah olahraga sepaktakraw.

Olahraga sepaktakraw telah banyak dikenal dan berkembang di seluruh masyarakat Indonesia**.** Pada saat ini telah banyak dibentuk dan berdirinya klub-klub sepaktakraw dari masing-masing Propinsi di Indonesia yang ikut serta dalam iven tingkat nasional. Dalam meningkatkan prestasi optimal pada berbagai iven atau pertandingan di tingkat regional, nasional dan internasional perlu di lakukan peningkatan kualitas dan kuantitas pelatih, atlet dan penataan organisasi yang baik. Khususnya pembinaan klub-klub atau pelajar yang merupakan aset paling esensial dan potensial untuk dibina, apalagi sepaktakraw merupakan cabang olahraga yang unik di bandingkan dengan cabang olahraga lainnya. Keunikan sepaktakraw yang kita ketahui dominannya unsur senam, seni dan gerakan akrobatik sebagai dasar keterampilan menuju kematangan prestasi, dapat digaris bawahi bahwa tanpa pembinaan sejak usia dini akan sulit melahirkan atlet yang berprestasi optimal.

Olahraga sepaktakraw di Sumatera Barat sudah cukup popular dan hampir dikenal seluruh lapisan masyarakat. Dalam hal ini, cabang olahraga sepaktakraw ini memiliki karakteristik permainan yang identik dengan olahraga tradisional yang sudah membudaya untuk masyarakat Sumatera Barat yakni sepakrago. Dalam permainan sepakrago, mereka menggunakan bola yang terbuat dari anyaman rotan sedangkan saat ini permainan sepaktakraw tidak lagi di mainkan dengan bola terbuat dari rotan melainkan sudah memakai bola yang terbuat dari fiber (*synthetic fiber*). Berdasarkan dari kenyataan inilah potensi yang dapat di kembangkan menuju ke arah peningkatan prestasi.

Setiap cabang olahraga mempunyai karakteristik yang barbeda-beda termasuk olahraga sepaktakraw. Perbedaan ini tentunya akan memerlukan penanganan yang berbeda pula, yaitu penanganan yang disesuaikan dengan karakteristik olahraga yang dibina. Dengan kata lain bahwa pembinaan olahraga sepaktakraw dituntut untuk melakukan cara melatih yang tepat agar tujuan dari latihan dapat berhasil dengan baik.

Ide permainan sepaktakraw adalah mematikan bola di lapangan permainan lawan dan berusaha atau mengusahakan agar bola tidak mati dibagian lapangan sendiri, untuk itulah seorang pemain sepaktakraw membutuhkan keterampilan, teknik, dan taktik disamping kondisi fisik prima bagi atlet tersebut, sehingga prestasi yang diharapkan bisa tercapai.

Perkembangan olahraga sepaktakraw, khususnya di Sumatera Barat pada saat ini banyak mengalami kemajuan, hal ini dibuktikan dengan seringnya diadakan iven-iven yang rutin diselenggarakan oleh pengurus Pengprov PSTI Sumatera Barat. Perkembangan tersebut juga terlihat dari seringnya Sumatera Barat ikut dalam iven-iven yang diselenggarakan, baik di ajang pelajar ataupun tingkat mahasiswa dan umum, serta mampunya Sumatera Barat mengirimkan atlet dan pelatih untuk memperkuat Indonesia pada Sea Games, Asian Games dan kejuaraan-kejuaraan Internasional lainnya.

Salah satu tempat pembinaan prestasi olahraga sepaktakraw di Sumatera Barat adalah Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Sumatera Barat (PPLP). Di PPLP Sumatera Barat ini, pembinaan cabang

olahraga sepaktakraw dimulai tahun 1999 sampai sekarang masih aktif dan peminatnya untuk masuk ke pembinaan prestasi olahraga pelajar ini cukup banyak, karena sarana dan prasarananya cukup dan memadai. PPLP sepaktakraw Sumatera Barat dalam iven-iven tahunan yakni kejuaraan Antar Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Se-Indonesia biasanya selalu memperoleh juara dan tidak pernah gagal untuk menyumbangkan medali, namun akhir-akhir ini prestasi PPLP sepaktakraw Sumatera Barat mengalami penurunan.

Pada Kejurnas sepaktakraw antar PPLP Se-Indonesia selama 4 tahun terakhir. Dapat dilihat pada tahun 2012 di nomor tim PPLP Sumatera Barat mampu mendapatkan medali emas dan perak. Sehingga pada tahun 2013 PPLP Sumatera Barat dipanggil untuk ikut pelatnas dengan kuota 6 orang atlet dan satu pelatih yang tentunya merupakan kebanggan bagi atas nama sumbar. Namun Pada tahun 2014 PPLP Sumatera Barat mengalami penurunan prestasi yaitu dengan menyumbangkan perolehan medali perunggu. Terlebih lagi pada popnas 2015 tim sepaktaktaw Sumatra Barat tidak lagi menyumbangkan perolehan medali. Melihat hasil tahun 2015 ini tentu mengalami kemunduran dibandingkan hasil yang di dapatkan pada kejuaraan sebelumnya. Ini dapat disimpulkan masih rendahnya prestasi atlet PPLP sepaktakraw Sumatera Barat dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan berbagai faktor.

Menurut informasi dari pelatih tim sepaktakraw PPLP Sumatera Barat dan pengamatan peneliti kelapangan, terjadinya penurunan prestasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi prestasi atlet sepaktakraw adalah kondisi fisik , teknik, taktik/strategi dan mental. Begitu juga sarana dan prasarana, motivasi berprestasi, program latihan, dan peranan pelatih.

Salah satu komponen prestasi olahraga adalah komponen teknik yang harus dilatih dan dipelajari. Untuk diketahui teknik permainan tidak terjadi dengan sendirinya tanpa adanya latihan yang teratur. Adapun untuk keterampilan dasar bermain sepaktakraw agar baik yaitu seorang pemain harus menguasai teknik dasar dan teknik khusus. Teknik dasar sepaktakraw antara lain adalah sepak sila, sepak cukil, menapak, main kepala, mendada, memaha, dan membahu.

Kemampuan teknik dasar antara satu dengan lainnya merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa menguasai kemampuan dasar atau teknik dasar maka peningkatan kemampuan bermain sepaktakraw tidak akan berjalan dengan baik dan benar. Untuk itu perlu sekali penguasaan teknik dasar tersebut dipelajari dengan latihan secara teratur dan *kontiniue.*

Selain teknik dasar penguasaan teknik khusus juga sangat menentukan dalam permainan sepaktakraw, dimana seorang pemain harus menguasai teknik khusus dalam keterampilan bermain sepaktakraw, diantara teknik khusus tersebut adalah cara-cara bermain sepaktakraw yang meliputi *servis, smash, passing, reservise dan block*. Apabila tanpa dikuasai teknik tersebut, permainan sepaktakraw tidak mungkin dilaksanakan dengan baik dan sempurna.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi rendahnya keterampilan dasar bermain sepaktakraw adalah kondisi fisik.

Menurut Sajoto (1988: 58) ada sepuluh komponen kondisi fisik yaitu:

> 1) Kekuatan (*strength*) 2) Daya tahan (*endurance)* a) daya tahan umum (*General Endurance*) b) daya tahan Otot (*muscle Endurance*) 3) Daya ledak otot (*muscular power*) 4) Kecepatan (*Speed*) 5) Kelentukan (*flexibility*) 6) Keseimbangan (*Balance*) 7) Koordinasi (*Coordination*) 8) Kelincahan (*Agility)* 9) Ketepatan (*Accuracy*) 10) Reaksi (*reaction*)

Kondisi fisik merupakan kemampuan yang mendasar yang harus dimiliki, karena untuk menguasai teknik saat bertanding sangat ditentukan oleh tingkat kondisi fisik yang prima. Penguasaan tenik dan taktik dapat direalisasikan secara efektif jika didukung oleh tingkat kondisi fisik yang baik.

Kondisi fisik secara umum dapat diartikan dengan keadaan atau kemampuan fisik, keadaan tersebut biasa meliputi (kondisi awal) pada saat dan setelah mengalami proses latihan. Kondisi fisik itu merupakan kemampuan pertama sebelum melakukan teknik-teknik dasar dan khusus dalam cabang olahraga. Dengan adanya kondisi fisik yang baik maka keterampilan bermain akan mudah dipelajari.

Koordinasi gerak sangat dibutuhkan dalam meningkatkan keterampilan bermain sepaktakraw. Koordinasi merupakan kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsur gerak, menjadi suatu rangkaian gerakan yang selaras dan sesuai dengan tujuan. Koordinasi gerakan yang dibutuhkan adalah koordinasi mata untuk melihat saat bola datang dan kaki untuk bereaksi untuk menyepak, mengontrol menahan bola. Dengan koordinasi mata dan kaki yang bagus, maka gerakan-gerakan tertentu dapat dilakukan dengan tujuan

menguasai dan memainkan bola. Tanpa koordinasi mata-kaki yang bagus, seorang pemain sepaktakraw tidak dapat menguasai dan memainkan bola dengan baik.

Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan sistem *neuromuskular* kita dalam kondisi statis, atau mengontrol sistem *neuromuskular* tersebut dalam posisi atau sikap yang efisien selagi kita bergerak. Dapat dilihat dalam penguasaan teknik dasar, bahwa keseimbangan yang dibutuhkan adalah pada saat mengontrol bola, mengoper bola, yang mana apabila kaki kanan mengontrol bola maka kaki kiri bertumbu, untuk menumpu satu kaki tersebut membutuhkan keseimbangan yang baik, apabila keseimbangan kurang baik, maka teknik pelaksanaan akan kurang baik.

Disini peneliti hanya melihat teknik khusus yaitu *passing*, yang mana salah satu kesalahan yang dilakukan dalam permainan sepaktakraw untuk keseluruhan posisi baik tekong, apit kiri, apit kanan adalah kurangnya keterampilan pada saat melakukan *passing* (operan). Sehingga hasil *passing* tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, akibatnya akan menyulitkan *smasher* pada saat melakukan *smash*. Pentingnya *passing* (operan) dalam permainan sepaktakraw karena *passing* ini adalah salah satu kunci serangan dalam permainan sepak takraw.

Passing (operan) atau dinamakan dengan mengumpan bola adalah salah satu teknik yang sangat dibutuhkan dalam permainan sepaktakraw. Dengan *passing* yang baik maka akan memudahkan *smasher* dalam melakukan serangan. Namun jika *passing* tidak baik atau tidak akurat pada

saat melakukan serangan seorang *smasher* akan sulit untuk mematikan bola ke daerah lawan.

Dengan melihat adanya hal tersebut di atas dalam kesempatan ini peneliti ingin melihat **‘’Kontribusi Koordinasi Mata–Kaki dan Keseimbangan Terhadap Keterampilan *Passing* pada Atlet Sepaktakraw Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Sumatera Barat’’**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasikan sehubungan dengan keterampilan *passing* dalam permainan sepaktakraw diantaranya sebagai berikut.

1. Koordinasi mata-kaki berkontribusi terhadap keterampilan *passing*.
2. Keseimbangan berkontribusi terhadap keterampilan *passing*.
3. Kelincahan berkontribusi terhadap keterampilan *passing*.
4. Kekuatan berkontribusi terhadap keterampilan *passing*.
5. Reaksi berkontribusi terhadap keterampilan *passing*.
6. Ketepatan berkontribusi terhadap keterampilan *passing*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, banyak permasalahan yang muncul dalam penelitian ini. Untuk itu perlu dibatasi karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang dimiliki maka peneliti hanya membatasi masalah penelitian ini pada **“Kontribusi Koordinasi Mata–Kaki dan Keseimbangan terhadap**

Keterampilan *Passing* pada Atlet Sepaktakraw Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar Sumatera Barat".

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar Kontribusi Koordinasi Mata-kaki terhadap Keterampilan *Passing* pada atlet sepaktakraw PPLP Sumatera Barat?
2. Seberapa besar kontribusi keseimbangan terhadap keterampilan pada Atlet Sepaktakraw PPLP Sumatera Barat?
3. Seberapa besar kontribusi koordinasi Mata-kaki dan Keseimbangan terhadap Keterampilan *Passing* pada Atlet sepaktakraw PPLP Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan yang diselidiki. Tujuan penelitian pada hakekatnya merupakan upaya yang dilakukan untuk mengetahui sasaran penelitian. Adapun tujuan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribui koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *passing* pada atlet sepaktakraw PPLP Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi keseimbangan terhadap keterampilan *passing* pada atlet sepaktakraw PPLP Sumatera Barat.

3. Untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata–kaki dan keseimbangan terhadap keterampilan *passing* pada atlet sepaktakraw PPLP Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Sebagai salah satu persyaratan bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.
2. Pelatih dan Pembina olahraga untuk bahan masukan dalam pembinaan olahraga sepaktakraw.
3. Pemain untuk meningkatkan teknik khusus yakni *passing* (operan).
4. Mengembangkan ilmu pengetahuan tentang sepaktakraw pada Perpustakaan FIK UNP bagi mahasiswa yang mendalami sepaktakraw.